# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik maupun tekanan darah diastolik. Hipertensi adalah salah satu faktor penting pada penyakit jantung koroner, stroke, gagal ginjal bahkan dapat menjadi penyebab kematian pada ibu, karena kejadian hipertensi dalam kehamilan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Hipertensi pada kehamilan dibagi menjadi tiga yaitu ringan apabila tekanan darahnya >140/90 mmHg, sedang apabila tekanan darahnya 140-159/90-109 mmHg) dan berat apabila >160/110 mmHg. Hipertensi yang terjadi pada kehamilan dapat digolongkan menjadi pre-eklamsia.

Pre-eklamsia adalah komplikasi yang dialami oleh ibu hamil dan ditandai dengan hipertensi (tekanan darah tinggi), edema (pembengkakan), dan proteinuria (kadar protein dalam urine meningkat) yang kurang diperhatikan oleh ibu hamil sehingga tanpa disadari dalam waktu singkat dapat menimbulkan pre-eklamsia berat bahkan eklamsia. Gejala pre-eklamsia dapat ditandai dengan sakit kepala, gangguan penglihatan dan kejang (Vidal S.M et.all, 2011) Dampak dari pre-eklamsia adalah gagal hati, disfungsi ginjal, resiko mengalami hipertensi pada kehamilan selanjutnya, kurangnya nutrisi pada janin yang mengakibatkan adanya gangguan pertumbuhan, janin lahir prematur, bahkan kematian ibu dan janin. Menurut World Health Statistik, 2017 menyatakan bahwa dari 230 per 100.000 kelahiran, kematian ibu 28% disebabkan karena pre-eklamsia. Penanganan untuk mencegah keadaan pre-eklamsia berat dan mengancam jiwa ibu maka diutamakan tindakan sectio caesarea.

Tindakan sectio caesarea merupakan pilihan untuk proses penyelamatan ibu dan janin pada saat kehamilan atau persalinan kritis antara lain letak bayi sungsang, SC berulang, kehamilan dengan resiko tinggi, kehamilan ganda, kehamilan dengan pre-eklamsia dan eklamsia (Manuaba, 2011).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan adanya asuhan gizi yang tepat bagi pasien post sectio caesarea dengan kejadian pre-eklamsia di

RSUD dr. Soedono Madiun. Asuhan gizi yang dilakukan yaitu meliputi, proses pengkajian gizi, diagnosa gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi.

## 1.2 Tujuan

### 1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan terapi diet pada pasien Post Sectio Caesarea dengan Pre-Eklamsia di Ruang Mawar

### 1.2.2 Tujuan Khusus

a. Mampu melakukan pengkajian data dasar
b. Mampu mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi
c. Mampu membuat rencana intervensi, monitoring, dan evaluasi
d. Mampu melakukan pemorsian makan sesuai dengan perencanaan

## 1.3 Manfaat

1. **Bagi Rumah Sakit**

   Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan manajemen asuhan gizi klinik di rumah sakit tempat Praktik Kerja Lapang yaitu RSUD dr. Soedono Madiun.

2. **Bagi Program Studi Gizi Klinik**

   Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu RSUD dr. Soedono Madiun dan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember.

**3. Bagi Mahasiswa**

Menambah pengetahuan tentang Manajemen Asuhan Gizi Klinik Rumah Sakit serta pengalaman dan penerapan ilmu yang diperoleh sehingga diharapkan dapat menjadi lulusan siap kerja dan lebih percaya diri